

PERANCANGAN BUKU VISUAL
***PRANATAMANGSA* SEBAGAI PENGETAHUAN**
MELAUT DAN BERCOCOK TANAM
DI YOGYAKARTA



PERANCANGAN

Oleh:

Indra Ardiansah

1310075124

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

PERANCANGAN BUKU VISUAL
***PRANATAMANGSA* SEBAGAI PENGETAHUAN**
MELAUT DAN BERCOCOK TANAM
DI YOGYAKARTA



PERANCANGAN

Oleh:

Indra Ardiansah

1310075124


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2019

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :


PERANCANGAN BUKU VISUAL PRANATAMANGSA SEBAGAI PENGETAHUAN MELAUT DAN BERCOCOK TANAM DI YOGYAKARTA diajukan oleh Indra Ardiansah, NIM 1310075124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 November 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.

NIP 19650522 199203 1 003/NIDN 0022056503

Pembimbing II/Anggota


Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810615 201404 1 001/NIDN0015068106

Cognate/Anggota


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001/NIDN 0009026502

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/NIDN 0009097204

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiva, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909

“Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu
dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi,
benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya)
bagi orang-orang yang bertakwa.”
QS 10:6

Untuk Bapa
dan Mama

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indra Ardiansah
NIM : 1310075124
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PRANATAMANGSA SEBAGAI PENGETAHUAN MELAUT DAN BERCOCOK TANAM DI YOGYAKARTA** merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 31 Oktober 2019

Indra Ardiansah

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta:

Nama : Indra Ardiansah

NIM : 1310075124

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, karya tugas akhir perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PRANATAMANGSA SEBAGAI PENGETAHUAN MELAUT DAN BERCOCOK TANAM DI YOGYAKARTA**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2019

Indra Ardiansah

KATA PENGANTAR

Telah dibuktikan oleh sejarah bahwa pertanian selalu menjadi tulang punggung masyarakat yang mendiami wilayah yang sekarang disebut sebagai Indonesia, tanah yang subur menjadikan sumber makanan beragam bisa tumbuh disini, selain itu nenek moyang masyarakat Indonesia pun dikenal sebagai pelaut yang handal, catatan catatan luar negeripun mengakui bahwa kita memang ahlinya.

Pranatamangsa sebagai salah satu bukti tinginya ilmu kita sejak dahulu dalam hal pertanian dan nelayan, bagaimana nenek moyang kita mengamati alam yang berganti, sesuatu yang datang, sesuatu yang pergi, hewan bertingah apa pertanda apa, rasi bintang berada dimana bermakna apa, namun saat ini *pranatamangsa* mulai ditinggalkan dengan dalih pemanasan global, padahal *pranatamangsa* telah melewati ratusan tahun bahkan ribuan tahun sebelumnya.

Karya Perancangan ini merupakan salah satu upaya untuk mengenal kembali *Pranatamangsa* yang sudah mulai ditinggalkan, menggali lagi rahasia yang tersembunyi di balik tradisi lisan dalam *pranatamangsa*, sehingga diharapkan *pranatamangsa* bisa kembali dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan manusia bisa berdamai dengan alam.

Akhir kata, perancangan ini jauh dari kata layak, semoga diluar sana ada orang orang yang dengan buku ini kembali tertarik, kembali semangat untuk mempelajari kembali apa itu *pranatamangsa* dan penerapannya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2019

Indra Ardiansah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan puja-puji dan syukur atas kasih sayang Allah SWT yang telah memberikan anugrah, rahmat dan hidayah-Nya kepada Saya dalam menyelesaikan karya desain dalam bentuk *Buku Visual Pranatamangsa Sebagai Pengetahuan Melaut dan bercocok tanam di Yogyakarta*. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada banyak orang-orang yang berjasa dalam mengakhiri perkuliahan Saya.

Adapun beberapa pihak yang penulis ingin ucapkan terima kasih. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Kepada Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Kepada Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Kepada Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual
5. Kepada Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku pembimbing I, yang selalu memberi masukan saat masalah datang dalam pembuatan perancangan ini
6. Kepada Bapak Kadek Primayudi. S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing II, yang selalu memberi arahan dan koreksi yang membuat perancangan ini lebih baik.
7. Kepada para Dosen DKV yang tidak disebutkan namanya, atas ilmu yang dicurahkan baik dalam bangku kelas atau diskusi diskusi bebas
8. Kepada Mama, Siti Tohiroh, terimakasih atas Doa dan restunya selalu menjadi pembela ,penyemangat, kasih dan kesabarannya yang tak terhingga
9. Kepada Bapa Mukhammad Sudarto, Bapa Yang selalu sederhana dan sabar serta selalu memberikan pelajaran berharga dari cara cara yang tidak biasa
10. Kepada Adik Indriyana Ardiyani yang menyebalkan tapi sangat sabar
11. Kepada Ibu Ari, Ibu Kos yang selalu sabar dalam menghadapi saya bila urusan dengan kos

12. Kepada Teman Teman Arif, Demon, Nico, Iqbal, Erma yang selalu memberikan waktu untuk tertawa meski sudah sibuk masing masing
13. Penghuni Kosan Inyong, Oncong, Damar yang selalu membuat suasana kos kondusif
14. Kepada Buzta, Habib, Faizhal, Singgih, Rohmah, Ita, Devita, Eko yang selalu menjaga harapan tetap hidup
15. Kepada DKV 2013 yang selama masa kuliah telah membantu saat suka maupun duka, serta semua kaka tingkat yang mengayomi dan adik tingkat yang seru.
16. Kepada semua teman-teman yang tidak disebutkan namanya, mereka teman yang dikirim Allah.

Penulis menyadari akan karya ini yang jauh dari sempurna. Namun diharapkan dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi masyarakat. Oleh karena itu kritik dan saran selalu saya nantikan untuk perbaikan penulisan dan perancangan berikutnya.

ABSTRAK

Perancangan Buku Visual *Pranatamangsa* Sebagai Pengetahuan Melaut dan bercocok tanam di Yogyakarta

Indra Ardiansah

Perancangan buku visual ini dibuat karena saat ini banyak budaya indonesia yang mulai ditinggalkan, baik itu karena dirasa bagi anak zaman sekarang tidak menarik maupun juga tidak adanya pencatatan tentang informasi yang jelas tentang budaya tersebut, perancangan ini bertujuan untuk mengangkat kembali *pranatamangsa* berupa buku visual dengan tujuan masyarakat kembali tertarik dengan *pranatamangsa*, paling tidak sebagai arsip budaya.

Supaya perancangan buku visual ini efektif dalam menyampaikan pesan yang menarik dan komunikatif untuk remaja dibutuhkan analisis data mengenai target audien. Media buku visual menjadi pilihan karena penggunaan gambar lebih menarik untuk dinikmati, dibanding informasi yang sudah ada sebelumnya yang hanya menggunakan tabel atau hanya teks.

Proses perancangan ini menggunakan teknik visualisasi ilustrasi menggunakan cat air kemudian di *scan* untuk diolah secara digital dengan bantuan *software* untuk *finishing*. Perancangan ini juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai sumber informasi tentang *Pranatamangsa* untuk pengetahuan melaut dan bercocok tanam di Yogyakarta.

Kata kunci: Buku visual, *Pranatamangsa*, Nelayan, Pertanian, Yogyakarta

ABSTRACT

Pranatamangsa Visual Book Design As Knowledge of fishing and farming in Yogyakarta.

Indra Ardiansah

The design of this visual book was made because currently there are many Indonesian cultures that are starting to be abandoned, either because for millennials today are not interesting or there is no record of any information about the culture, the design of this visual book aims to revive Pranatamangsa so that the community is again interested in it, or at least as a cultural archive.

In order for the design of visual book is effective in conveying the message that is attractive and communicative for teens, data analysis of the target audience is needed. Visual book media is the choice because the use of images is more interesting to be enjoyed, compared to pre-existing information that only uses tables or only text.

This design process uses an illustration visualization technique using watercolors and then scanned for digital processing with the help of software for finishing. This design is also expected to be useful for the community as a source of information about Pranatamangsa for knowledge of fishing and farming in Yogyakarta.

Keywords: Visual books, Pranatamangsa, Fishermen, Agriculture, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL.....	7
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
A. LATAR BELAKANG.....	8
B. RUMUSAN MASALAH	10
C. TUJUAN PERANCANGAN	10
D. BATASAN MASALAH	10
E. MANFAAT PERANCANGAN	11
F. DEFINISI OPERASIONAL	11
G. METODE PERANCANGAN	12
H. METODE ANALISIS DATA	13
I. SKEMA PERANCANGAN	14
BAB II	15
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	15
A. IDENTIFIKASI.....	15
B. ANALISIS	83
C. SIMPULAN DAN USULAN PEMECAHAN MASALAH.....	84
BAB III	86
KONSEP DESAIN	86
A. KONSEP KREATIF.....	86
B. PROGRAM KREATIF	89
C. BIAYA KREATIF	111
BAB IV	112
PROSES DESAIN	112

A.	STUDI VISUAL.....	112
B.	LAYOUT.....	140
C.	FINAL DESAIN.....	147
BAB V	173
PENUTUP	173
A.	Kesimpulan.....	173
B.	Saran.....	174
	DAFTAR PUSTAKA	176
	Lampiran	179

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Huruf klasik.....	21
Gambar 2 : Huruf Sans Serif.....	22
Gambar 3 : Warna Hue	23
Gambar 4 : Warna Value.....	24
Gambar 5 : Warna Chroma	24
Gambar 6 : Warna Additive	25
Gambar 7 : Warna subtractive.....	25
Gambar 8 : Tabel Pranatamangsa	75
Gambar 9 : Sawah saat di bajak	76
Gambar 10 : Sawah saat semai padi.....	76
Gambar 11 : Sawah dengan latar perbukitan Menoreh.....	77
Gambar 12 : Sawah saat mulai panen	77
Gambar 13 : Pohon kapuk.....	77
Gambar 14 : Kacang Hijau.....	78
Gambar 15 : Nelayan pantai Depok, Bantul	78
Gambar 16 : Nelayan	78
Gambar 17 : Nelayang pantai Gesing, Gunung Kidul	78
Gambar 18 : Galaksi Bimasakti di pantai Pandansari, Bantul	79
Gambar 19 : Buku yang membahas secara teks, Triharso (1983).....	80
Gambar 20 : buku yang membahas dengan tabel, Daldjoeni (1983).....	81
Gambar 21 : buku yang menggunakan visual, Anton Rimanang (2016).....	81
Gambar 22 : Ana dina Ana Upa, Shindunata (2008)	82
Gambar 23 : sumber <i>pranatamangsa</i> selain buku.....	82
Gambar 24 : Referensi gaya visual	88
Gambar 25 : Warna Cover	108
Gambar 26 : Warna bab sejarah	108
Gambar 27 : Warna bab pertanian	108
Gambar 28 : Warna bab nelayan.....	109
Gambar 29 : Warna bab rasi bintang.....	109
Gambar 30 : Font Nyala.....	110
Gambar 31 : Font Gill Sans MT Regular.....	110
Gambar 32 : Tandur	112
Gambar 33 : Ilustrasi Tandur	112
Gambar 34 : Tandur jagung	113
Gambar 35 : Ilustrasi Tandur Jagung.....	113
Gambar 36 : Menyiangi padi.....	113
Gambar 37 : Ilustrasi Menyiangi padi.....	114
Gambar 38 : Panen padi	114
Gambar 39 : Ilustrasi panen padi	114

Gambar 40 : Jemur padi	114
Gambar 41 : Ilustrasi Jemur Padi	115
Gambar 42 : Padi.....	115
Gambar 43 : Ilustrasi Padi.....	115
Gambar 44 : Jagung	116
Gambar 45 : Ilustrasi Jagung.....	116
Gambar 46 : Singkong	117
Gambar 47 : Ilustrasi Singkong.....	117
Gambar 48 : Tebu.....	117
Gambar 49 : Ilustrasi Tebu.....	118
Gambar 50 : Kacang Tanah.....	118
Gambar 51 : Ilustrasi Kacang Tanah.....	119
Gambar 52 : Ubi.....	119
Gambar 53 : Ilustrasi Ubi.....	119
Gambar 54 : Gadung	120
Gambar 55 : Ilustrasi Gadung	120
Gambar 56 : Duren.....	121
Gambar 57 : Ilustrasi Duren	121
Gambar 58 : Sapi.....	122
Gambar 59 : Ilustrasi Sapi.....	122
Gambar 60 : Tonggeret	122
Gambar 61 : Ilustrasi Tonggeret	123
Gambar 62 : Nutu.....	123
Gambar 63 : Ilustrasi Nutu.....	123
Gambar 64 : Perahu.....	124
Gambar 65 : Ilustrasi perahu	124
Gambar 66 : Suasana Pantai.....	125
Gambar 67 : Ilustrasi Suasana Pantai	125
Gambar 68 : ikan tongkol.....	125
Gambar 69 : Ilustrasi ikan tongkol.....	125
Gambar 70 : Ikan Kakap merah	126
Gambar 71 : Ilustrasi ikan Kakap merah.....	126
Gambar 72 : Ikan Tenggiri.....	126
Gambar 73 : Ilustrasi ikan Tenggiri	127
Gambar 74 : ikan Tuna.....	127
Gambar 75 : Ilustrasi ikan Tuna.....	127
Gambar 76 : ikan Marlin	128
Gambar 77 : Ilustrasi ikan Marlin	128
Gambar 78 : ikan Bawal.....	128
Gambar 79 : Ilustrasi ikan Bawal.....	129
Gambar 80 : Lobster.....	129
Gambar 81 : Ilustrasi Lobster.....	130

Gambar 82 : Rajungan	130
Gambar 83 : Ilustrasi rajungan	131
Gambar 84 : Ikan pari	131
Gambar 85 : Ilustrasi ikan pari	131
Gambar 86 : Ubur-ubur	132
Gambar 87 : Ilustrasi ubur-ubur	132
Gambar 88 : Alat tangkap rajungan	133
Gambar 89 : Ilustrasi alat tangkap rajungan	133
Gambar 90 : Jaring	134
Gambar 91 : Ilustrasi jaring	134
Gambar 92 : Rumpon	135
Gambar 93 : Ilustrasi rumpon	135
Gambar 94 : Bintang	136
Gambar 95 : Ilustrasi Bintang	137
Gambar 96 : Warna utama buku	138
Gambar 97 : Warna variasi pertanian	138
Gambar 98 : Warna bab nelayan	138
Gambar 99 : Warna variasi nelayan	138
Gambar 100 : warna bab rasi bintang	139
Gambar 101 : Penggunaan font Nyala	139
Gambar 102 : Penggunaan font Gill sans MT	139
Gambar 103 : Layout isi buku	140
Gambar 104 : Layout Buku hal 3-6	140
Gambar 105 : Layout Buku 7-14	141
Gambar 106 : Layout Buku 15-22	141
Gambar 107 : Layout Buku 23-30	142
Gambar 108 : Layout Buku 31-38	142
Gambar 109 : Layout Buku 39-46	143
Gambar 110 : Layout Buku 47-54	143
Gambar 111 : Layout Buku 55-62	144
Gambar 112 : Layout Buku 63-70	144
Gambar 113 : Layout Buku 71-78	145
Gambar 114 : Layout Buku 79-86	145
Gambar 115 : Layout Buku 87-92	146
Gambar 116 : Layout Buku 93-100	146
Gambar 117 : Layout Buku 103-106	146
Gambar 118 : Proses produksi dari sketsa sampai hasil final	147
Gambar 119 : Cover Buku	148
Gambar 120 : Halaman 1-6	149
Gambar 121 : Halaman 7-14	150
Gambar 122 : Halaman 15-22	151
Gambar 123 : Halaman 23-30	152

Gambar 124 : Halaman 31-38.....	153
Gambar 125 : Halaman 39-46.....	154
Gambar 126 : Halaman 47-54.....	155
Gambar 127 : Halaman 55-62.....	156
Gambar 128 : Halaman 63-70.....	157
Gambar 129 : Halaman 71-78.....	158
Gambar 130 : Halaman 79-86.....	159
Gambar 131 : Halaman 87-92.....	160
Gambar 132 : Halaman 93-100.....	161
Gambar 133 : Halaman 101-108.....	162
Gambar 134 : Halaman 109-106.....	163
Gambar 135 : Halaman 107-114.....	164
Gambar 136 : Halaman 115-122.....	165
Gambar 137 : Halaman 123-130.....	166
Gambar 138 : Halaman 131-138.....	167
Gambar 139 : Pembatas Buku Mangsa 1-6.....	168
Gambar 140 : Pembatas Buku Mangsa 7-12.....	169
Gambar 141 : Kalender.....	169
Gambar 142 : Media Sosial.....	170
Gambar 143 : Graphic Standart Manual.....	171
Gambar 144 : Poster Pameran.....	171
Gambar 145 : Katalog depan.....	172
Gambar 146 : Katalog belakang.....	172

DAFTAR TABEL

Table 1 : Skema Perancangan	14
Table 2 : Tabel Pranatamangsa dalam buku Penanggalan Pertanian Jawa Pranatamangsa.....	58
Table 3 : Tabel Pranatamangsa dalam buku Penanggalan Pertanian Jawa Pranatamangsa.....	59
Table 4 : Tabel rasi bintang pada Pranatamangsa.....	74
Table 5 : Rincian biaya	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, selain itu, Indonesia juga dikenal memiliki keberagaman budaya yang terbesar di dunia, dari ujung timur hingga barat negeri ini mempunyai kebudayaan yang menarik, unik, dan membanggakan. Tanah Jawa, khususnya di Yogyakarta dan Jawa Tengah memiliki banyak sekali kebudayaan, mulai dari kejawen, batik, gamelan hingga primbon, namun selain itu ternyata terdapat kebudayaan yang tidak kalah hebatnya namun tidak setenar seperti kebudayaan yang lain, yaitu *pranatamangsa*.

Pranatamangsa merupakan sistem penanggalan musim yang digunakan oleh orang Jawa sejak zaman dulu untuk menentukan musim yang tepat untuk bercocok tanam. *Pranatamangsa* disusun berdasarkan pengamatan pergerakan benda langit, curah hujan, arah angin, panjang bayangan, dan juga keadaan alam seperti perilaku hewan dan tanaman. Dalam *pranatamangsa* terdapat 12 pengkelompokan mangsa dalam satu tahun, yang masing-masing mangsa memiliki tanda tertentu yang digunakan sebagai ciri dimulainya dari setiap mangsa tersebut.

Tidak seperti Primbon, *pranatamangsa* sangat tidak populer bagi orang awam pada saat ini, ini dikarenakan sedikitnya catatan dari *pranatamangsa* itu sendiri, karena *pranatamangsa* lebih banyak diturunkan secara turun temurun melalui lisan (Mulyono, 2018), baru pada tahun 1856 sistem *pranatamangsa* diperkenalkan secara formal oleh Pakubuwono VII sebagai pedoman pertanian pada masa itu, padahal *pranatamangsa* telah digunakan oleh Orang Jawa sejak sebelum bangsa Hindu datang di pulau Jawa (Rimanang, 2016), selain itu *pranatamangsa* menjadi identik dengan pertanian, sehingga generasi sekarang tidak tertarik dengan *pranatamangsa* seiring menurunnya minat terhadap pertanian dan juga berubahnya basis masyarakat dari agraris ke industri. Kurangnya minat dan sedikitnya catatan tentang *pranatamangsa* menjadi ancaman nyata bagi kelestarian kearifan lokal orang Jawa yang bernilai kehidupan tinggi ini.

Pranatamangsa pernah di catat dalam beberapa buku, diantaranya, *Serat Pustakaraja Purwa* Jilid I Ranggawarsita (1993), *History of Java* Rafles (2008), *Ana Dina Ana Upa* Sindhunata (2008), hingga yang terbaru adalah *Pranatamangsa Astronomi Jawa Kuno* Anton Rimanang (2016), namun dalam beberapa buku, *pranatamangsa* hanya disajikan sebatas tabel dan tulisan sehingga membuat *pranatamangsa* menjadi kurang menarik, hingga pada buku *Pranatamangsa Astronomi Jawa Kuno* Anton Rimanang disajikan dengan visual yang menarik, tetapi pada buku tersebut hanya berfokus pada tata cara ber cocok tanam, padahal dari hasil penelitian Suwarman Partosuwiryo menunjukkan bahwa *pranatamangsa* bisa digunakan untuk melaut.

Saat ini, karena diyakini bumi mengalami pemanasan global, yang berdampak pada ketidak teraturannya cuaca, banyak orang yang ragu dan mulai meninggalkan *pranatamangsa*, meski begitu bukan berarti *pranatamangsa* layak dilupakan, masih ada petani di daerah Yogyakarta yang menggunakan *pranatamangsa* sebagai pedomannya bertani, misalnya Mulyono Koordinator bidang Pertanian Koperasi Tyas Manunggal di Gilang Harjo, Pandak, Bantul menyatakan bahwa kelompok tani di daerahnya masih menggunakan *Pranatamangsa*, dan menurutnya jika menggunakan *Pranatamangsa* sebagai pedoman bercocok tanam dapat mengurangi resiko gagal panen, dan begitu juga penelitian dari Suwarman Partosuwiryo yang terdapat dalam Jurnal Perikanan UGM Vol 15 tahun 2013, Suwarman mengatakan bahwa nelayan yang menggunakan *pranatamangsa* memiliki nilai pendapatan yang lebih tinggi dibanding dengan nelayan yang tidak menggunakan *pranatamangsa*, yaitu 196 juta/kapal/tahun berbanding 131 juta/kapal/tahun, dan dalam kesimpulannya bahwa *pranatamangsa* masih relevan hingga saat ini dengan catatan diberi penyesuaian tertentu. Jadi dengan pemanasan global tidak serta merta membuat *pranatamangsa* tidak sesuai lagi dengan keadaan saat ini dan juga penggunaan *pranatamangsa* yang terbukti lebih membawa nilai ekonomi bagi nelayan mengingatkan bahwa pengolahan alam yang sesuai dengan *pranatamangsa* masih sangat layak untuk diangkat kembali.

Dari penjabaran diatas yang menjadi landasan penulis untuk membuat buku *pranatamangsa* sebagai pengetahuan melaut dan bercocok tanam di Yogyakarta, penulis ingin menawarkan solusi yang masih kurang, yaitu menyajikan *pranatamangsa* secara visual serta menambahkan info tentang rasi bintang, dan panjang bayangan dalam setiap mangsa dan informasi tentang *pranatamangsa* yang digunakan pada nelayan seperti, tanda tanda alam, musim ikan, dan alat yang cocok yang digunakan untuk melaut, penambahan ini sesuai dengan informasi yang penulis temukan pada buku yang membahas tentang *pranatamangsa*, agar informasi tentang *pranatamangsa* bisa utuh tersampaikan kepada masyarakat dan bisa terdokumentasi dengan baik, sehingga diharapkan generasi muda lebih tertarik dan dapat melestarikan ilmu *pranatamangsa* yang sudah digunakan oleh nenek moyang kita sejak dulu kala.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang buku visual *pranatamangsa* yang telah disesuaikan dengan kondisi sekarang dengan menarik untuk semua kalangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. TUJUAN PERANCANGAN

Perancangan ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperkenalkan kembali *pranatamangsa* kepada masyarakat umum khususnya remaja.
2. Sebagai pendokumentasian budaya, khususnya tentang *pranatamangsa* agar tidak hilang

D. BATASAN MASALAH

1. Perancangan ini hanya akan membahas *pranatamangsa* sebagai pengetahuan tentang melaut dan bercocok tanam.
2. Perancangan ini menggunakan sample di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. MANFAAT PERANCANGAN

1. Manfaat bagi masyarakat : semoga masyarakat bisa lebih tertarik dan paham tentang kearifan lokal pranatamangsa khususnya sebagai pengetahuan untuk bercocok tanam dan melaut.
2. Manfaat bagi akademisi: semoga bisa jadi sumber informasi dan juga dokumentasi keilmuan yang berguna sebagai bahan untuk belajar dan mengajar.
3. Manfaat bagi pribadi : Menambah pengetahuan tentang kearifan lokal dan bisa ikut melestarikan kearifan lokal dan juga ikut menjaga alam.

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pranatamangsa

Pranatamangsa adalah semacam penanggalan yang terutama dikaitkan dengan kegiatan usaha pertanian dan perikanan, khususnya untuk kepentingan bercocok tanam atau penangkapan ikan yang tepat. (Rimanang, 2016. 11)

2. Melaut

Melaut adalah sebuah kata kerja yang berarti pergi ke laut, berlayar (kbbi.web.id).

3. Bercocok Tanam

Bercocok tanam sebagai kata kerja adalah mengusahakan sawah ladang (tanam-tanaman), bertani, dan sebagai kata benda adalah teknologi untuk menggarap tanah dan tanaman sampai menghasilkan (panen) untuk keperluan hidup manusia (kbbi.web.id).

4. Buku Visual

Dalam KBBI, buku lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong, dan Visual dalam KBBI dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan, maka buku visual dapat diartikan sebagai sebuah buku yang berisi konten visual yang lebih dominan.

G. METODE PERANCANGAN

1. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data baik secara verbal dan visual yang berkaitan dengan *pranatamangsa* diperoleh dengan riset lapangan dan studi pustaka. Setelah data terkumpul data akan diidentifikasi dan dianalisis. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

a. Teknik wawancara

Dipakai karena diperlukan data penting dari masyarakat lain yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

b. Teknik Observasi

Pengamat langsung guna mendapatkan info berbagai fenomena alam yang terjadi.

c. Teknik Dokumentasi

Mencatat dalam bentuk foto atau tulisan yang berkaitan dengan *pranatamangsa*.

d. Penelitian Pustaka

Mencari data tentang *pranatamangsa* dari literatur yang sudah ada sebelumnya.

2. Kajian Pustaka

a. *Ana Dina Ana Upa*, Sindhunata, Bentara Budaya Yogyakarta. (2008)
Membahas *pranatamangsa* dan juga cerita daerah yang berkaitan dengan padi.

b. *Pranatamangsa Astrologi Jawa Kuno*, Anton Rimanang (2016).
Membahas *pranatamangsa* untuk pertanian dengan visual yang menarik.

c. *Penanggalan Pertanian Jawa Pranatamangsa: Peranan Bioklimatologis dan Fungsi Sosiokulturalnya*, N. Daldjoeni, Proyek Javanologi (1983).
Mengkaji tentang *pranatamangsa* sesuai dengan bioklimatologis melalui curah hujan dan lengas udara.

d. *Pranatamangsa penangkapan Ikan*, Suwarman Partosuwiryo, (2015).
Membahas *pranatamangsa* untuk nelayan.

e. *Pranata mangsa dalam tinjauan sains*, Rif'ati Dina Handayani, dkk (2018). Buku ini membahas tentang rasi bintang yang ada di *pranata mangsa* dan kesesuaian dengan rasi moderen.

3. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang dibutuhkan adalah

- a. Alat tulis untuk mencatat wawancara dan data lainnya.
- b. Perekam sebagai alat untuk merekam suara narasumber.
- c. Kamera untuk mendokumentasikan objek dan momen dalam bentuk foto.

H. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis 5W+1H

I. SKEMA PERANCANGAN

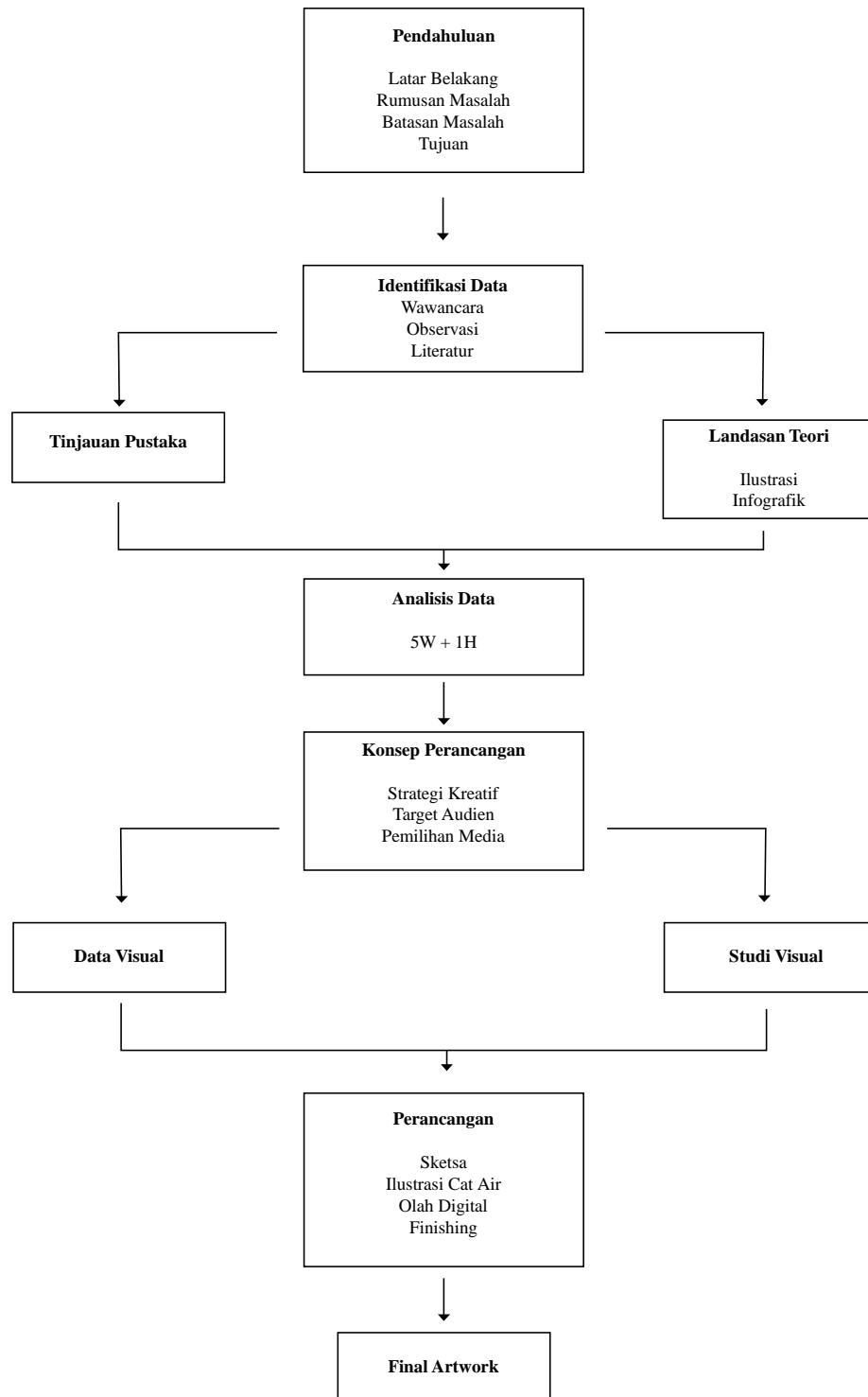


Table 1 : Skema Perancangan